

The Impact of Economic Indicators on Farmers' Welfare in Two Leading Coffee-Producing Provinces

By Maria Michelle

Abstract

The agricultural sector, particularly the plantation crops, is a crucial pillar of Indonesia's economy. Farmers' welfare is generally measured through the Farmers' Terms of Trade (NTP). South Sumatra and Lampung Provinces consistently rank as the top two national coffee-producing provinces, yet the dynamics of their farmers' welfare have not fully aligned with their positions as leading provinces. This study aims to analyze the effects of GRDP in the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector, Inflation, and Coffee Productivity on the Plantation Farmers' Terms of Trade (NTPB) in South Sumatra and Lampung Provinces during 2015–2023. The data comprise 216 observations sourced from the Badan Pusat Statistik and the Ministry of Agriculture. The analysis employs panel data regression, with Common Effect Model as the best model using Stata 17. The results indicate that GRDP and Inflation have a significant positive influence on NTPB, suggesting that agricultural sector economic growth and price dynamics from rising agricultural commodity prices can boost farmer welfare. In contrast, Coffee Productivity has a negative and insignificant effect on NTPB, indicating that higher output has not directly enhanced farmer welfare. Simultaneously, all economic indicators significantly affect NTPB, showing that farmer welfare results from a combination of various economic indicators.

Keywords : *Farmers' Welfare, GDRP, Inflation, Coffee Productivity, Economic Growth*

Pengaruh Indikator Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Petani di Dua Provinsi Unggulan Penghasil Kopi

Oleh Maria Michelle

Abstrak

Sektor pertanian, khususnya tanaman perkebunan, merupakan penopang penting perekonomian Indonesia. Kesejahteraan petani umumnya diukur melalui Nilai Tukar Petani (NTP). Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung konsisten menjadi dua provinsi unggulan penghasil kopi nasional, namun dinamika kesejahteraan petaninya belum sepenuhnya sejalan dengan posisinya sebagai provinsi unggulan. Maka, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PDRB Menurut Lapangan Usaha Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Inflasi, serta Produktivitas Kopi terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan (NTPB) di Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung periode 2015–2023. Data yang digunakan sebanyak 216 observasi bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Common Effect Model* sebagai model terbaik menggunakan *Stata 17*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NTPB, mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi sektor pertanian serta dinamika harga yang bersumber dari kenaikan harga komoditas pertanian mampu mendorong kesejahteraan petani. Sementara itu, Produktivitas Kopi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NTPB, yang menunjukkan bahwa peningkatan output belum secara langsung meningkatkan kesejahteraan petani. Secara simultan, seluruh indikator ekonomi berpengaruh signifikan terhadap NTPB, yang menunjukkan bahwa kesejahteraan petani merupakan hasil dari kombinasi berbagai indikator ekonomi.

Kata kunci : Kesejahteraan Petani, PDRB, Inflasi, Produktivitas Kopi, Pertumbuhan Ekonomi